



# Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Dokumen Rekam Medis Pasien Bersalin di Klinik Pratama Aisyiyah Siti Khotijah Salam Magelang

Eniyati<sup>a,1,\*</sup>, Zakharias KP<sup>b,2</sup>, Lily Yulaikhah<sup>c,3</sup>, Ratna Prahesti<sup>d,4</sup>

<sup>a,c,d</sup> Program Studi Kebidanan Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta

<sup>b</sup> Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta

Email: <sup>1</sup>[eniyati46@yahoo.com](mailto:eniyati46@yahoo.com), <sup>2</sup>[zakhariaspurbobinuko@gmail.com](mailto:zakhariaspurbobinuko@gmail.com), <sup>3</sup>[athasafaraz@gmail.com](mailto:athasafaraz@gmail.com), <sup>4</sup>[ratna.curve@gmail.com](mailto:ratna.curve@gmail.com)

\* corresponding author

## ARTICLE INFO

### Riwayat Artikel

Received: 18 May 2023

Revised: 29 May 2023

Accepted: 1 June 2023

### Kata Kunci

Medical Record Documents,

Quality assurance,

Quantitative analysis, qualitative,

## ABSTRACT

**Background:** The implementation of health services cannot be carried out properly without good medical record documentation as well. The medical record unit is one of the units that plays an important role from registration to recording the patient's disease history. Medical records are the most important aspect in the hospital management process in medical services. Quality assurance is an effort to periodically review various conditions that affect services, monitor services, and trace the output produced, so that various deficiencies and causes of deficiencies can be known and improvement efforts can be made to further improve the level of health and welfare. Quantitative and qualitative analysis is part of this effort. **Purpose:** quantitatively and qualitatively analyze medical record documents of maternity patients at the Aisyiyah Siti Khotijah Salam Magelang primary clinic. **Result:** Based on the results of quantitative observation/analysis, the average total completeness of maternity patient medical records was 93.01%, and did not meet the standards that should be 100%, the Delinquent Medical Record (DMR) had the highest incompleteness, which was in January 2021 at 50%. there were no incompleteness (0%) in April, May and September 2021. The results of the qualitative analysis are completeness of 90%. **Conclusion:** The average completeness in the medical record of maternity patients is 93.01%, and has not met the standard that should be 100%, the Delinquent Medical Record (DMR) has the highest incompleteness, which is in January 2021 at 50%. The results of the qualitative analysis are completeness of 90%.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## 1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2014 tentang Klinik, bahwa pengertian klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan / spesialisik. Klinik dibagi menjadi dua berdasarkan jenis pelayanan, yaitu klinik pratama dan klinik utama. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun



khusus. Klinik utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialistik. [1]

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa pendokumentasian rekam medis yang baik juga. Unit rekam medis merupakan salah satu unit yang berperan penting mulai dari pendaftaran hingga pencatatan riwayat penyakit pasien. Rekam medis merupakan aspek terpenting dalam proses manajemen rumah sakit dalam pelayanan medis. Menurut Permenkes RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis, dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.[2]

Quality assurance adalah suatu upaya mengkaji secara periodik berbagai kondisi yang mempengaruhi pelayanan, melakukan pemantauan terhadap pelayanan, serta menelusuri keluaran yang dihasilkan, sehingga berbagai kekurangan dan penyebab kekurangan dapat diketahui serta upaya perbaikan dapat dilakukan untuk lebih menyempurnakan taraf kesehatan dan kesejahteraan.[3]

Rekam medis sebagai pendukung proses pelayanan medis, sudah terselenggara di klinik ini. Salah satu dari kegiatan yang dilakukan yaitu pengumpulan data dan pengolahan data rekam medis dari sensus harian, assembling, koding, indeksing serta analizing dan reporting yang semuanya berfokus pada pemberian pelayanan data dan informasi. Bagian assembling bertugas merakit kembali formulir-formulir dalam Dokumen Rekam Medis pasien agar menjadi urut atau runtut sesuai dengan urutan assembling, meneliti kelengkapan data yang telah tercatat dalam formulir rekam medis pasien sesuai dengan kasus penyakitnya, mengendalikan DRM yang dikembalikan ke unit pencatat data karena isinya tidak lengkap, mengendalikan nomor rekam medis pasien, mendistribusikan dan mengendalikan penggunaan formulir rekam medis.

Klinik Pratama Aisyiyah Siti Khotijah Salam Kabupaten Magelang merupakan klinik pratama, yang memberikan pelayanan umum dan BPJS, Pelayanan Gigi, Pelayanan KIA-KB, Pelayanan Imunisasi, dan Persalinan 24 jam. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan hasil bahwa tenaga untuk unit rekam medis saat ini dilaksanakan oleh bidan atau perawat jaga, sehingga pekerjaan belum terlaksana sesuai dengan kompetensinya. Beberapa berkas ditemukan dalam kondisi masih kosong tetapi sudah tertandatangani. Dampak dari masalah yang terjadi apabila Dokumen Rekam Medis tidak lengkap maka kualitas data yang dihasilkan tidak baik dan tidak akurat sehingga dapat merugikan manajemen di klinik pratama Aisyiyah Siti Khotijah Kabupaten Magelang.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh gambaran tentang suatu keadaan. Penelitian ini juga merupakan penelitian terapan evaluasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap setiap tahapan yang dilakukan dalam penelitian, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil penelitian. Pengambilan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode observasi yaitu dengan melihat dan mencatat hal tertentu yang ada hubungannya dengan masalah. Pendekatan yang digunakan yaitu secara *Cross Sectional* artinya data yang diperoleh pada saat penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Aisyiyah Siti Khotijah Kabupaten Magelang. Objek penelitian ini adalah formulir rekam medis pasien bersalin dan subjek pada penelitian ini adalah pasien bersalin. di Klinik Pratama Aisyiyah Siti Khotijah Kabupaten Magelang pada bulan Januari sampai dengan Desember 2021. Analisis kualitatif pada penelitian ini dengan informan sejumlah tiga orang, yaitu 1 orang dokter, 1 orang bidan, dan 1 orang perawat. Penelitian ini akan menggunakan 2 macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, untuk mendapatkan keabsahan data.

## 3. Hasil Penelitian

### Gambaran umum Lokasi Penelitian

Klinik Pratama Aisyiyah Siti Khatijah Salam terletak di Jln. Krakitan Sucen Salam Magelang. Klinik pratama Aisyiyah Siti Khotijah Salam Kabupaten Magelang merupakan klinik

pratama dengan tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, bidan, perawat dan tenaga administrasi. Klinik belum memiliki tenaga perekam medis. Pekerjaan perekam medis dilaksanakan oleh tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan kesehatan masyarakat.

### Analisis Berkas Rekam Medis secara Kuantitatif Pasien Bersalin di Klinik Pratama Aisyiyah Siti Khotijah Salam Magelang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Januari – Desember 2021 di Klinik Pratama Aisyiyah Siti Khotijah Salam Magelang, terdapat 111 berkas rekam medis pasien bersalin. Semua rekam medis dipergunakan sebagai sampel atau disebut dengan total sampling. Waktu pelaksanaan analisa kuantitatif adalah *retrospective analysis*, yaitu analisis dilakukan pada saat pelayanan pasien sudah dilaksanakan atau pasien sudah pulang dari rumah sakit, dimana hal tersebut yang memungkinkan proses telaah secara menyeluruh. [4]

#### a. Identifikasi

Tabel 1: Identifikasi

| No        | Identitas Pasien | Lengkap |       | Tidak Lengkap |       | Total  |     |
|-----------|------------------|---------|-------|---------------|-------|--------|-----|
|           |                  | Jumlah  | %     | Jumlah        | %     | Jumlah | %   |
| 1         | No RM            | 110     | 90.1  | 1             | 9.9   | 111    | 100 |
| 2         | Nama             | 99      | 89.19 | 12            | 10.81 | 111    | 100 |
| 3         | Jenis kelamin    | 110     | 90.1  | 1             | 9.9   | 111    | 100 |
| 4         | Umur             | 111     | 100   | 0             | 0     | 111    | 100 |
| 5         | Alamat           | 111     | 100   | 0             | 0     | 111    | 100 |
| Rata-Rata |                  | 108.2   | 93.88 | 2.8           | 6.12  | 111    | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, pada aspek pengisian identitas pasien terdapat kelengkapan pengisian paling tinggi yaitu pada item umur dan alamat sebanyak 111 (100%) lembar terisi secara lengkap. Sedangkan ketidaklengkapan tertinggi pada item nama sebanyak 12 (10.81 %) lembar tidak terisi secara lengkap. Total rata-rata kelengkapan data identitas pasien pada rekam medis pasien bersalin sebesar 93.88%.

#### b. Laporan Yang Penting

Tabel 2: Laporan Penting

| No        | Item               | Lengkap |       | Tidak Lengkap |       | Total  |     |
|-----------|--------------------|---------|-------|---------------|-------|--------|-----|
|           |                    | Jumlah  | %     | Jumlah        | %     | Jumlah | %   |
| 1         | Diagnosa sementara | 110     | 90.1  | 1             | 9.9   | 111    | 100 |
| 2         | Diagnosa utama     | 110     | 90.1  | 1             | 9.9   | 111    | 100 |
| 3         | Keadaan keluar     | 110     | 90.1  | 1             | 9.9   | 111    | 100 |
| 4         | Tanggal masuk      | 111     | 100   | 0             | 0     | 111    | 100 |
| 5         | Tanggal keluar     | 0       | 0     | 111           | 100   | 111    | 100 |
| 6         | Laporan tindakan   | 111     | 100   | 0             | 0     | 111    | 100 |
| 7         | Informed consent   | 111     | 100   | 0             | 0     | 111    | 100 |
| Rata-Rata |                    | 94.71   | 81.47 | 16.28         | 18.52 | 111    | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, pada aspek laporan yang penting, terdapat kelengkapan pengisian paling tinggi yaitu pada item tanggal masuk, laporan tindakan, dan *informed consent* sebanyak 111 (100%) lembar terisi secara lengkap. Sedangkan ketidaklengkapan tertinggi pada item tanggal keluar

sebanyak 111 (100 %) lembar tidak terisi secara lengkap. Total rata-rata kelengkapan data identitas pasien pada rekam medis pasien bersalin sebesar 81.47%.

c. Autentikasi

Tabel 3: Autentikasi

| No        | Item                    | Lengkap |      | Tidak Lengkap |     | Total  |     |
|-----------|-------------------------|---------|------|---------------|-----|--------|-----|
|           |                         | Jumlah  | %    | Jumlah        | %   | Jumlah | %   |
| 1         | Ringkasan masuk-keluar  | 110     | 90.1 | 1             | 9.9 | 111    | 100 |
| 2         | Resume                  | 110     | 90.1 | 1             | 9.9 | 111    | 100 |
| 3         | Advis dokter            | 111     | 100  | 0             | 0   | 111    | 100 |
| 4         | Asuhan kebidanan        | 111     | 100  | 0             | 0   | 111    | 100 |
| 5         | <i>Informed consent</i> | 111     | 100  | 0             | 0   | 111    | 100 |
| 6         | Laporan tindakan        | 111     | 100  | 0             | 0   | 111    | 100 |
| Rata-Rata |                         | 110.6   | 96.7 | 0.01          | 3.3 | 111    | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, pada aspek autentikasi, terdapat kelengkapan pengisian pada item advis dokter, asuhan kebidanan, *informed consent*, dan laporan tindakan sebanyak 111 (100%) lembar terisi secara lengkap sedangkan dua item ringkasan masuk-keluar dan resume sebanyak 110 (90.1%). Sedangkan ketidaklengkapan terdapat pada item ringkasan masuk-keluar dan resum, masing-masing sebanyak 1 (9.9 %) lembar tidak terisi secara lengkap. Total rata-rata kelengkapan data autentikasi pada rekam medis pasien bersalin sebesar 96.7%.

d. Pendokumentasian Yang Benar

Tabel 4: Pendokumentasian Yang Benar

| No        | Item                 | Lengkap |     | Tidak Lengkap |   | Total  |     |
|-----------|----------------------|---------|-----|---------------|---|--------|-----|
|           |                      | Jumlah  | %   | Jumlah        | % | Jumlah | %   |
| 1         | Identifikasi         | 111     | 100 | 0             | 0 | 111    | 100 |
| 2         | Diagnosa             | 111     | 100 | 0             | 0 | 111    | 100 |
| 3         | Pembetulan kesalahan | 111     | 100 | 0             | 0 | 111    | 100 |
| Rata-Rata |                      | 111     | 100 | 0             | 0 | 111    | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, pada aspek pendokumentasian yang benar, semua item sudah di dokumentasikan secara lengkap sebanyak 111 (100%).

Tabel 5: Delinquent Medical Record Tahun 2021

| No | Bulan     | Lengkap |     | Tidak Lengkap |    | Total  |     | DMR |
|----|-----------|---------|-----|---------------|----|--------|-----|-----|
|    |           | Jumlah  | %   | Jumlah        | %  | Jumlah | %   |     |
| 1  | Januari   | 3       | 50  | 3             | 50 | 6      | 100 | 50  |
| 2  | Februasri | 8       | 72  | 3             | 28 | 11     | 100 | 28  |
| 3  | Maret     | 7       | 64  | 3             | 36 | 11     | 100 | 36  |
| 4  | April     | 10      | 100 | 0             | 0  | 10     | 100 | 0   |
| 5  | Mei       | 10      | 100 | 0             | 0  | 10     | 100 | 0   |
| 6  | Juni      | 10      | 77  | 3             | 23 | 13     | 100 | 23  |
| 7  | Juli      | 10      | 84  | 2             | 16 | 12     | 100 | 16  |
| 8  | Agustus   | 9       | 90  | 1             | 10 | 10     | 100 | 10  |

|    |           |    |     |   |    |    |     |    |
|----|-----------|----|-----|---|----|----|-----|----|
| 9  | September | 3  | 100 | 0 | 0  | 3  | 100 | 0  |
| 10 | Oktober   | 5  | 83  | 1 | 17 | 6  | 100 | 17 |
| 11 | November  | 10 | 90  | 1 | 10 | 11 | 100 | 10 |
| 12 | Desember  | 6  | 75  | 2 | 25 | 8  | 100 | 15 |

Berdasarkan tabel di atas, bahwa terdapat angka ketidaklengkapan paling tinggi yaitu pada bulan Januari 2021 sebesar 50%, dan tidak terdapat ketidaklengkapan (0%) pada bulan April, Mei, dan September 2021.

### Analisis Berkas Rekam Medis secara Kualitatif Pasien Bersalin di Klinik Pratama Aisyiyah Siti Khotijah Salam Magelang

Tabel Analisa Kualitatif Kekonsistenan Masing-masing Formulir pada Rekam Medis

| No | Review                                                     | Lengkap |     | Tidak Lengkap |     | Total  |     |
|----|------------------------------------------------------------|---------|-----|---------------|-----|--------|-----|
|    |                                                            | Jumlah  | %   | Jumlah        | %   | Jumlah | %   |
| 1  | Review Kelengkapan dan Kekonsistensian Pencatatan Diagnosa | 90      | 81  | 21            | 19  | 111    | 100 |
| 2  | Review Pencatatan Saat Perawatan dan Pengobatan            | 102     | 92  | 9             | 8   | 111    | 100 |
| 3  | Review Adanya <i>Informed Consent</i> Yang Harus Ada       | 0       | 0   | 111           | 100 | 111    | 100 |
| 4  | Review Cara Pencatatan                                     | 108     | 97  | 3             | 3   | 111    | 100 |
| 5  | Review Hal-hal Berpotensi Menyebabkan Tuntutan Ganti Rugi  | 111     | 100 | 0             | 0   | 111    | 100 |

- Review Kelengkapan dan Kekonsistensian Pencatatan Diagnosa  
Review kelengkapan dan kekonsistensian pencatatan diagnosa didapatkan hasil bahwa 90 (81%) DRM lengkap dan 21 (19%) DRM tidak lengkap. Pasien merupakan pasien bersalin, maka untuk diagnosa akan mengikuti kondisi pasien. Sebelum bersalin pasien dengan diagnosa in partu dan setelah bersalin maka diagnosa berubah menjadi post partum. Diagnosa pasien akan konsisten jika kondisi normal, tetapi akan berubah jika kondisi pasien mengalami kondisi abnormal atau patologi, berdasarkan hasil pemeriksaan dan penunjangnya.
- Review Pencatatan Saat Perawatan dan Pengobatan  
Hasil observasi menunjukkan bahwa pada review pencatatan saat perawatan dan pengobatan sudah dilakukan pada catatan perkembangan. Hasil dari review menunjukkan bahwa sejumlah 102 (92%) sudah lengkap, sedangkan 9(8%) tidak lengkap.
- Review Adanya *Informed Consent* Yang Harus Ada  
Hasil observasi menunjukkan bahwa lembar *Informed Consent* sudah ada tetapi hanya terkait pertolongan persalinan, yang meliputi pemeriksaan dalam, amniotomi, episiotomi, penjahitan perineum, manual plasenta, dan pemasangan infus. Pengisian informed consent sudah lengkap. Belum terdapat *informed consent* yang sesuai dengan peraturan yang berlaku atau yang sesuai dengan Persetujuan Tindakan Kedokteran, sehingga dinyatakan tidak lengkap sebanyak 111(100%).
- Review Cara Pencatatan  
Hasil review menunjukkan bahwa sebanyak 108 (97%) adalah lengkap, sedangkan 3(3%) adalah tidak lengkap.

e. Review Hal-hal Berpotensi Menyebabkan Tuntutan Ganti Rugi

Hasil observasi menunjukkan bahwa rekam medis sudah akurat, informatif, rasional, relevan, wajar, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil review menunjukkan bahwa sejumlah 111(100%)

#### 4. Pembahasan

##### **Analisis Berkas Rekam Medis secara Kuantitatif Pasien Bersalin di Klinik Pratama Aisyiyah Siti Khotijah Salam Magelang**

a. Analisis kuantitatif pada review identifikasi pada berkas rekam medis pasien bersalin di Klinik Aisyiyah Siti Khotijah Salam Magelang

Hasil perhitungan kelengkapan review identifikasi, pada item no.RM diperoleh hasil lengkap 90.1%, dan tidak lengkap 0.9%, Nama diperoleh hasil lengkap 89.19% dan tidak lengkap 10.81%, Jenis kelamin diperoleh hasil lengkap 90.1% dan tidak lengkap 0.9%, umur lengkap 100%, dan alamat diperoleh hasil lengkap 100%.

b. Analisis kuantitatif pada review laporan yang penting pada berkas rekam medis pasien bersalin di Klinik Aisyiyah Siti Khotijah Salam Magelang

Hasil perhitungan kelengkapan review laporan yang penting pada item diagnosa sementara diperoleh hasil lengkap 110(90.1%) dan tidak lengkap 1(9.9%), Diagnosa utama diperoleh hasil lengkap 110(90.1%) dan tidak lengkap 1(9.9%), keadaan keluar diperoleh hasil lengkap 110(90.1%) dan tidak lengkap 1(9.9%), tanggal masuk diperoleh hasil lengkap 111(100%), tanggal keluar diperoleh hasil tidak lengkap sebanyak 111(100%), laporan tindakan dan *informed consent* tindakan sebanyak 111(100%).

c. Analisis kuantitatif pada review autentikasi pada berkas rekam medis pasien bersalin di Klinik Aisyiyah Siti Khotijah Salam Magelang

Berdasarkan hasil observasi didapatkan hasil Total rata-rata kelengkapan autentikasi pada rekam medis pasien bersalin sebesar 96.7%, dan belum memenuhi standar yang seharusnya 100%. Tanda tangan dokter atau tenaga kesehatan sangat penting untuk mengetahui siapa yang melakukan pemeriksaan serta pertanggung jawaban dari dokter tenaga kesehatan. Apabila nama dan tanda tangan tidak diisi maka dapat berakibat tidak diketahuinya siapa yang melakukan pemeriksaan serta tidak bisa minta pertanggung jawaban dari pemeriksa tersebut. Ketidaklengkapan yang telah disebutkan diatas, dapat menyulitkan petugas dalam menentukan yang bertanggungjawab terhadap perawatan yang diberikan kepada pasien dan apabila adanya dokumen rekam medis yang harus dilengkapi oleh dokter atau tenaga kesehatan tersebut. Hal ini dijelaskan dalam UndangUndang Republik Indonesia nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran pasal 46 ayat (3) menyebutkan bahwa setiap catatan rekam medis harus dibubuhi nama waktu dan tanda tangan petugas yang memberikan pelayanan atau tindakan. [5]Menurut Huffman EK, (1999), autentikasi dapat berupa tanda tangan, stempel milik pribadi, initial (singkatan nama) atau kode akses komputer. Sehingga dapat memudahkan identifikasi dalam rekam medis.[6] Tidak boleh ditandatangani oleh orang lain selain penulisnya, kecuali bila ditulis oleh dokter/petugas yang jaga. Maka dari itu, apabila dokumen rekam medis belum ditandatangani khususnya formulir ringkasan masuk dan keluar, petugas rekam medis sebaiknya segera menemui dokter untuk melengkapi formulir tersebut.

d. Analisis kuantitatif pada review pendokumentasian yang benar pada berkas rekam medis pasien bersalin di Klinik Aisyiyah Siti Khotijah Salam Magelang

Pendokumentasian yang benar, semua item sudah di dokumentasikan secara lengkap sebanyak 111 (100%). Pendokumentasian ini meliputi identifikasi, diagnosa, dan pembetulan kesalahan.

## Analisis Berkas Rekam Medis secara Kualitatif Pasien Bersalin di Klinik Pratama

### Aisyiyah Siti Khotijah Salam Magelang

- a. Review Kelengkapan dan Kekonsistensian Pencatatan Diagnosa  
Review kelengkapan dan kekonsistensian pencatatan diagnosa didapatkan hasil bahwa 90 (81%) DRM lengkap dan 21 (19%) DRM tidak lengkap. Menurut Lily Wijaya, untuk kekonsistensian diagnose ada alasan masuk dirawat yaitu diagnosis tambahan, clinical diagnosis, diagnosis akhir, diagnose utama dan lain-lain. . [7]
- b. Review Pencatatan Saat Perawatan dan Pengobatan  
Hasil dari review menunjukkan bahwa sejumlah 102 (92%) sudah lengkap, sedangkan 9(8%) tidak lengkap. Pencatatan ini berisi tentang keadaan pasien selama dirawat dan semua hasil pemeriksaan, termasuk pemeriksaan fisik dan penunjang serta catatan tindakan yang telah dilakukan.
- c. Review Adanya *Informed Consent* Yang Harus Ada  
Hasil dari observasi bahwa lembar informed consent hanya terkait Tindakan pertolongan persalinan, belum ada persetujuan secara umum, seperti yang termuat dalam Persetujuan Tindakan Kedokteran meliputi:
  1. Diagnosa dan tata cara tindakan kedokteran,
  2. Tujuan tindakan kedokteran yang dilakukan,
  3. Alternatif tindakan lain, dan risikonya
  4. Risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan,
  5. Prognosis terhadap tindakan yang dilakukan
  6. Perkiraan pembiayaan.[9]Perlu adanya informed consent ini karena persetujuan dari pihak pasien harus diisi dengan benar dan lengkap sesuai dengan prosedur dan peraturan yang dibuat secara konsisten.[6]
- d. Review Cara Pencatatan  
Review cara pencatatan didapatkan hasil bahwa:
  1. Waktu pencatatan sudah ada, tertulis tanggal, bulan, dan tahun, beserta jam saat dilakukannya.
  2. Tulisan jelas, mudah dibaca, dan menggunakan tinta yang tahan lama.
  3. Menggunakan singkatan yang umum, sehingga semua mengetahui tentang singkatan tersebut. Contohnya Tekanan Darah(TD), Nadi (N), Suhu (S), Tinggi Fundus Uteri (TFU), dll.
  4. Tidak menuliskan komentar yang tidak berhubungan dengan perawatan dan pengobatan.
  5. Bila terjadi kesalahan dilakukan pencoretan dan ditambahkan paraf.[10]
- f. Review Hal-hal Berpotensi Menyebabkan Tuntutan Ganti Rugi  
Review terkait hal-hal yang berpotensi menyebabkan tuntutan ganti rugi didapatkan hasil bahwa 111(100%) lengkap.[11]

## 5. Kesimpulan

Rata-rata kelengkapan pada rekam medis pasien bersalin sebesar 93.01%, dan belum memenuhi standar yang seharusnya 100%, Delinquent Medical Record (DMR) terdapat ketidaklengkapan paling tinggi yaitu pas bulan Januari 2021 sebesar 50%. Hasil Analisa secara kualitatif kelengkapann sebesar 90 %.

### Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti tidak banyak mengalami kesulitan. Secara umum, tidak terdapat kesulitan berarti selama proses pengumpulan data, karena semua pihak memberikan dukungan secara penuh.

## Daftar Pustaka

- [1] Permenkes RI No. 9 Tahun 2014 Tentang Klinik
- [2] Permenkes RI No 24 tahun 2022 Tentang Rekam Medis
- [3] Arif, 2017. Manajemen Mutu Informasi Kesehatan I: Quality Assurance, Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMMIK)
- [4] Wahyu, T. 2021. *Manajemen Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- [5] Undang-Undang RI No 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran
- [6] Widjaja, Lily. Analisa Kualitatif. 2012
- [7] Erfavira, A. 2012. Perbedaan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Antara Instalansi Rawat Jalan Dan Instalansi Rawat Darurat Di Poli Bedah RSUP DR. Kariadi Semarang. Jurnal Penelitian Media Medika Muda. Semarang : Universitas Diponegoro. 2012. [Jurnal]. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/>.
- [8] Prahesti, R., & Putriningrum, E. (2021), Pemberian Informasi dan Kelengkapan Pengisian Informed Consent Pada Pasien Sectio Caesarea di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. *Information Disclosure and the Completeness of Informed Consent for Caesarean Section Patients at PKU Muhammadiyah Gamping*, vol 4, no.1, pp.1–7, 2021, doi: <https://doi.org/10.31983/jrmik.v4i1.6778>.
- [9] Mustikasari, A.P. (2020), Informed Consent Dan Rekam Medis Dalam Telemedicine Di Indonesia, *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, Vo. 8, No. 2.
- [10] Wirajaya, M.K.M. dan Dewi, N.M.U.K. (2019), Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan, *Jurnal Arsi: Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, Vol.6., No. 1.
- [11] Nugraheni, S.W., Widiastuti, N.S.P dan Wardaya, A.E. (2022), Analisis Kualitatif Dokumen Rekam Medis Penyakit Unstable Angina Pectoris, *Infokes: Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, Vol. 12 No. 2